

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, KALAU TUHAN PUNYA ANAK
MELALUI INKARNASI DIANGGAP SEBAGAI TUHAN
MENURUT ORTODOKS, KATOLIK,
PROTESTAN, MATTHEW, MARK, LUKE,
JOHN, PETER DAN PAUS DI VATIKAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, KALAU TUHAN PUNYA ANAK MELALUI INKARNASI DIANGGAP
SEBAGAI TUHAN MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW,
MARK, LUKE, JOHN, PETER DAN PAUS DI VATIKAN**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah, kalau Tuhan punya anak melalui inkarnasi dianggap sebagai Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, kalau Tuhan punya anak melalui inkarnasi dianggap sebagai Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang benarkah, kalau Tuhan punya anak melalui inkarnasi dianggap sebagai Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, maka roh Kami menjelma di hadapan Mary, manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Mary dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah, kalau Tuhan punya anak melalui inkarnasi dianggap sebagai Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah, kalau Tuhan punya anak melalui inkarnasi dianggap sebagai Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di

Vatikan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BENARKAH, KALAU TUHAN PUNYA ANAK MELALUI INKARNASI DIANGGAP SEBAGAI TUHAN MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN, PETER DAN PAUS DI VATIKAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...Kami memperkuat Yesus dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*

Nah disini, Allah atau Jahve atau Jehovah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17).*

Ternyata, deklarasi Allah atau Jahve atau Jehovah *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)* adalah sebagai bukti empiris tentang roh atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Jehovah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai manusia, sebagai khewan, sebagai tumbuhan, sebagai bunga, sebagai jamur, sebagai amuba, sebagai bakteri, sebagai virus.

Jadi, deklarasi Allah atau Jahve atau Jehovah *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)* adalah sebagai bantahan atas pemikiran seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan,

Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia yang beranggapan Tuhan atau Jahve inkarnasi sebagai Yahshua atau Jesus atau Yesus Kristus dalam bentuk daging melalui roh suci dengan memakai metode firman Tuhan, jadi, maka jadi.

Nah, anggapan dari seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia ini yang dibantah oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah dengan deklarasi **"...roh Kami inkarnasi... manusia sempurna. (Maryam : 19: 17).**

Nah, menurut Allah atau menurut Jahve atau menurut Jehovah yang inkarnasi bukan Allah sendiri atau bukan Jahve sendiri atau bukan Jehovah sendiri, melainkan roh atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Jehovah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai manusia, sebagai khewan, sebagai tumbuhan, sebagai bunga, sebagai jamur, sebagai amuba, sebagai bakteri, sebagai virus.

Artinya, Allah atau Jahve atau Jehovah adalah bukan roh atau bukan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau bukan **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau bukan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau bukan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau bukan roh Jahve atau bukan roh Jehovah.

Jadi, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Tuhan atau Jahve atau Jehovah adalah roh dan melalui roh inkarnasi dalam daging yang berupa Yahshua atau Jesus atau Yesus Kristus dalam rahim Mary dan lahir ke dunia sebagai bayi laki-laki, dan bayi laki-laki dianggap sebagai anak Tuhan atau anak Jahve, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang sesat. Mengapa ?

Karena, Allah atau Jahve atau Jehovah adalah hanya satu di alam semesta dengan energi Allah atau dengan energi Jahve atau dengan energi Jehovah.

Nah, Allah dengan energi Allah atau Jahve dengan energi Jahve atau Jehovah dengan energi Jehovah membentuk quark, quark membentuk atom hidrogen, atom hidrogen membentuk bintang-bintang termasuk matahari, planet-planet termasuk bumi, bulan, dan semua yang ada di planet, bulan, termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba, virus.

Jadi, sebenarnya yang dinamakan dengan roh atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Jehovah adalah bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi Jahve atau dengan energi Jehovah.

Nah sekarang, kalau masih saja seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Tuhan atau Jahve atau Jehovah adalah roh dan melalui roh inkarnasi dalam daging yang berupa Yahshua atau Jesus atau Yesus Kristus dalam rahim Mary dan lahir ke dunia sebagai bayi laki-laki, dan bayi laki-laki dianggap sebagai anak Tuhan atau anak Jahve, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang sesat.

Jadi, Allah atau Jahve atau Jehovah tidak inkarnasi dalam daging yang berupa Yahshua atau Jesus atau Yesus Kristus dalam rahim Mary melalui metode firman Tuhan, jadi, maka jadi.

Karena sebenarnya, metode firman Tuhan, jadi, maka jadi, mengacu kepada Allah atau Jahve atau Jehovah menciptakan apa saja yang ada di alam semesta dengan roh atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dengan pasti dan benar serta memerlukan waktu.

Artinya, apa saja yang diciptakan di alam semesta bisa dibuktikan secara empiris, pasti dan benar.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kami memperkuat Yesus dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)

Nah disini, Allah atau Jahve atau Jehovah mendeklarasikan kepada seluruh manusia di dunia, "...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17).

Ternyata, deklarasi Allah atau Jahve atau Jehovah "...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) adalah sebagai bukti empiris tentang roh atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Jehovah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai manusia, sebagai hewan, sebagai tumbuhan, sebagai bunga, sebagai jamur, sebagai amuba, sebagai bakteri, sebagai virus.

Jadi, deklarasi Allah atau Jahve atau Jehovah "...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) adalah sebagai bantahan atas pemikiran seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia yang beranggapan Tuhan atau Jahve inkarnasi sebagai Yahshua atau Jesus atau Yesus Kristus dalam bentuk daging melalui roh suci dengan memakai metode firman Tuhan, jadi, maka jadi.

Nah, anggapan dari seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia ini yang dibantah oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah dengan deklarasi "...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17).

Nah, menurut Allah atau menurut Jahve atau menurut Jehovah yang inkarnasi bukan Allah sendiri atau bukan Jahve sendiri atau bukan Jehovah sendiri, melainkan roh atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Jehovah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai manusia, sebagai hewan, sebagai tumbuhan, sebagai bunga, sebagai jamur, sebagai amuba, sebagai bakteri, sebagai virus.

Artinya, Allah atau Jahve atau Jehovah adalah bukan roh atau bukan "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau bukan "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau bukan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau bukan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau bukan roh Jahve atau bukan roh Jehovah.

Jadi, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Tuhan

atau Jahve atau Jehovah adalah roh dan melalui roh inkarnasi dalam daging yang berupa Yahshua atau Jesus atau Yesus Kristus dalam rahim Mary dan lahir ke dunia sebagai bayi laki-laki, dan bayi laki-laki dianggap sebagai anak Tuhan atau anak Jahve, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang sesat. Mengapa ?

Karena, Allah atau Jahve atau Jehovah adalah hanya satu di alam semesta dengan energi Allah atau dengan energi Jahve atau dengan energi Jehovah.

Nah, Allah dengan energi Allah atau Jahve dengan energi Jahve atau Jehovah dengan energi Jehovah membentuk quark, quark membentuk atom hidrogen, atom hidrogen membentuk bintang-bintang termasuk matahari, planet-planet termasuk bumi, bulan, dan semua yang ada di planet, bulan, termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba, virus.

Jadi, sebenarnya yang dinamakan dengan roh atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Jehovah adalah bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi Jahve atau dengan energi Jehovah.

Nah sekarang, kalau masih saja seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Tuhan atau Jahve atau Jehovah adalah roh dan melalui roh inkarnasi dalam daging yang berupa Yahshua atau Jesus atau Yesus Kristus dalam rahim Mary dan lahir ke dunia sebagai bayi laki-laki, dan bayi laki-laki dianggap sebagai anak Tuhan atau anak Jahve, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang sesat.

Jadi, Allah atau Jahve atau Jehovah tidak inkarnasi dalam daging yang berupa Yahshua atau Jesus atau Yesus Kristus dalam rahim Mary melalui metode firman Tuhan, jadi, maka jadi.

Karena sebenarnya, metode firman Tuhan, jadi, maka jadi, mengacu kepada Allah atau Jahve atau Jehovah menciptakan apa saja yang ada di alam semesta dengan roh atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dengan pasti dan benar serta memerlukan waktu.

Artinya, apa saja yang diciptakan di alam semesta bisa dibuktikan secara empiris, pasti dan benar.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se